

ABSTRAK

PROSES KREATIF PENCIPTAAN TARI MULI LIMBAN WAYA

Oleh

FAHMI ERNANDA DARMAWAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses kreatif penciptaan tari Muli Limban Waya. Penelitian ini menggunakan konsep milik Y. Sumandiyo Hadi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses kreatif koreografer diantaranya lingkungan, sarana, keterampilan, identitas, originalitas, dan apresiasi. Konsep koreografi Y. Sumandiyo Hadi juga digunakan untuk mengetahui proses penciptaanya, proses penciptaan tari melalui tiga tahapan yaitu eksplorasi, improvisasi, dan komposisi. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini berupa sumber data primer yaitu koreografer, komposer, dan penari. Sumber data sekunder berupa dokumentasi proses penciptaan dan elemen yang membentuk. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik. Tahap analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya lingkungan keluarga menjadi faktor utama diantara lainnya. Kelima faktor lainnya diantaranya sanggar, taman budaya, dan Dinas Pariwisata (sarana), menari, memainkan alat musik, dan pengkreasian tata busana (keterampilan), gaya koreografer berkarya yaitu hadirnya gerak patah dan ciri khas karya hadirnya gerak aksan didalam konsep gerak mengalir (identitas), kebaruan gerak, iringan, dan tata busana (originalitas), dan penghargaan koreografer menjadi pencipta tari daerah dan karya tari sering dipentaskan (apresiasi). Proses penciptaan tari dilalui dengan tiga tahap, tahap pertama eksplorasi, menghasilkan ide atau konsep kata kunci mengalir yang dijadikan konsep gerak dan tari Sigeh Penguten dan Bedayo Tulang Bawang sebagai referensi agar tidak keluar jalur tari tradisi. Tahap improvisasi dilakukan dengan banyak mengembangkan gerak dari ragam gerak Sigeh Penguten. Tahap komposisi dilakukan dengan membagi menjadi tiga alur yaitu alur awal, tengah, dan akhir.

Kata Kunci : Proses Kreatif, Penciptaan, Tari Muli Limban Waya

ABSTRACT

CREATIVE PROCESS OF CREATING THE MULI LIMBAN WAYA DANCE

By

FAHMI ERNANDA DARMAWAN

This study aims to describe how the Muli Limban Waya dance was created. The research used Y. Sumandiyo Hadi's ideas about what affects choreographers' creative processes, like the environment, resources, skills, identity, originality, and appreciation. Y. Sumandiyo Hadi's ideas about choreography were also used to understand the creation process, which involves three stages: exploration, improvisation, and composition. The research used a qualitative descriptive method. Information was collected through interviews, observations, and documentation. The main sources of information were the choreographer, composer, and dancers. Additional information was collected from documents about the creation process. The information was checked using several methods. The data was analyzed by reducing it, presenting it, and drawing conclusions. The research showed that the family environment was the most important factor, followed by factors like dance studios, cultural centers, and the Department of Tourism (facilities). The skills needed were dancing, playing musical instruments, and creating costumes. The choreographer's unique style involved distinct movements and using accentuated movements within flowing movements. Original ideas were shown through new movements, music, and costumes. Choreographers were recognized for creating regional dances, and their dances were often performed. The creation process involved three stages: exploration to generate ideas and the concept of flowing movements, improvisation to develop movements, and composition to organize the process into a beginning, middle, and end.

Key Word : *Creative Process, Creation, Muli Limban Waya Dance*